



BPPSDMP
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

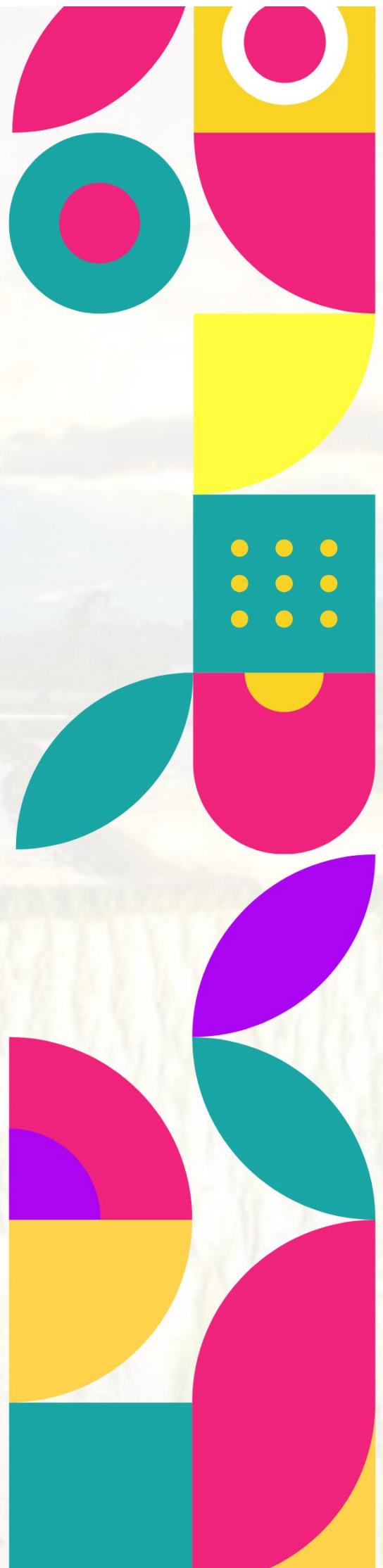
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN TAHUNAN

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

2025

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun Anggaran 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPPSDMP, serta Peraturan

Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Laporan kinerja ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis Polbangtan Malang. Penyusunannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian, yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian, khususnya penyuluhan pertanian dan peternakan serta agribisnis peternakan. Pelaksanaan pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan akademik menjadi fondasi utama dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia pertanian yang profesional dan berdaya saing.

Sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, Polbangtan Malang secara konsisten menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui penguatan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis dan indikator

kinerja yang terukur, guna memastikan efektivitas, efisiensi, serta orientasi hasil dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi institusi.

Pada Tahun Anggaran 2025 ini, Polbangtan Malang merealisasikan anggaran sebesar Rp51.280.141.087 atau 98,98 persen dari pagu yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan kualitas pengelolaan anggaran yang akuntabel serta mendukung pencapaian output dan outcome program pendidikan vokasi pertanian.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Polbangtan Malang sekaligus bahan evaluasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola dan kinerja institusi. Besar harapan kami laporan ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan. Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa kami harapkan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.



Malang, 13 Januari 2026

Direktur

Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si.

NIP. 196905111996021001

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 136/KPTS/RC.330/I.9.1/01/2025
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang yang disusun secara Triwulan dan Tahunan;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut pada huruf a di atas, perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;

6. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
7. Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 838/Kpts/KU.010/12/2018 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian;
13. Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 929/Kpts/Kp.230/M/12/2024 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
14. Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Nomor 2313/Kpts/OT.100/I.9.1/04/2025 tentang Susunan Organisasi dan Personalia Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2025

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024, SP DIPA-018-10.2.417409/2025, tanggal 2 Desember 2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2025 sebagai berikut:

- I. Pengarah : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
- II Penanggung Jawab : Wakil Direktur II, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
- II Pelaksana :
 - A. Ketua : Kepala Bagian Umum
 - B. Sekretaris : Ketua Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN
 - C. Pengelola Teknis :
 - 1. Yudha Onny Oktarani, A.Md;
 - 2. Fitri Yuniarti, SP;
 - 3. Hannah Permata Indah, A.Md;
 - 4. Opin Adelpho Marnata, SP;

KEDUA : Pelaksana sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2025.

KETIGA : Tim Penyusun menjalankan tugas sesuai dengan arahan Penanggung Jawab Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2025.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari s.d 31 Desember 2025.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 3 Januari 2025

DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MALANG MELAKUKAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



Dr. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si
NIP. 196905111996021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dilaksanakan secara konsisten sebagai instrumen penguatan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Implementasi SAKIP menjadi landasan dalam mewujudkan tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi hasil.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2025, capaian kinerja utama menunjukkan hasil yang baik, antara lain capaian target lulusan sebesar 91,25, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,73, serta nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,17. Capaian tersebut mencerminkan kinerja penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian, kualitas layanan publik, serta efektivitas pengelolaan anggaran yang terjaga.

Berdasarkan pagu anggaran hasil revisi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp51.810.875.000, realisasi anggaran hingga akhir Desember 2025 mencapai Rp51.280.141.087 atau 98,98 persen. Capaian tersebut mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian, penguatan reformasi birokrasi yang efektif, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi pertanian.

Evaluasi pelaksanaan Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa kendala utama masih terletak pada ketepatan penyusunan jadwal kegiatan, yang berdampak pada optimalisasi pelaksanaan program. Sebagai langkah antisipatif ke depan, dilakukan penguatan perencanaan awal melalui penyusunan jadwal kegiatan dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang lebih realistis, peningkatan koordinasi lintas unit, penguatan monitoring dan evaluasi berbasis kinerja, serta peningkatan kapasitas SDM perencana dan pengelola anggaran.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan SAKIP serta perencanaan dan penganggaran Polbangtan Malang pada tahun mendatang dapat berjalan lebih efektif, terkendali, dan berorientasi hasil dalam mendukung pembangunan pendidikan vokasi pertanian yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	12
1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang	12
1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang	13
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA, PERENCANAAN ANGGARAN	17
2.1 Rencana Strategis	17
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2025-2029.....	21
2.3 Dukungan Anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025	22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI	25
3.1 Pengukuran Ukuran Keberhasilan.....	25
3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2025	26
3.3 Analisis Progres Kinerja Polbangtan Malang TA. 2025	29
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Polbangtan Malang TW III 2025	30
3.5 Pencapaian Program Pertanian Modern	31
3.6 Kegiatan Dukungan Pembentukan Brigade Pangan Propinsi Sumatera Selatan 2025...	32
3.7 Brigade Pangan Swasembada Pangan pada Lokasi LTT Integrasi lingkup BPPSDMP	33
3.8 Penghargaan PPID dan PEKPP Tahun Anggaran 2025	34
3.9 Akreditasi Program Studi dan ISO Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025.....	35
3.10 Dukungan Mahasiswa terhadap Program Hilirisasi Perkebunan TA. 2025	36
3.11 Alumni Mengabdikan di Lokasi Brigade Pangan TA. 2025	37
3.12 Realisasi Anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2020-2025	38
BAB IV. PENUTUP	39
4.1 Kesimpulan.....	39
4.2 Rencana Tindak Lanjut	39

DAFTAR TABEL

Tabel 10. Keragaan Sarana dan Prasarana Polbangtan Malang	16
Tabel 2. Rancangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Polbangtan Malang Tahun 2025-2029	22
Tabel 3. Kronologis Pagu Anggaran Polbangtan Malang TA. 2025	22
Tabel 4. Rincian Anggaran Polbangtan Malang TA. 2025 (Revisi DIPA Terakhir)	23
Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 hingga Desember 2025.....	26
Tabel 6. Capaian Kinerja Polbangtan Malang Triwulan IV TA. 2025	28
Tabel 7. Capaian Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024 terhadap Target Renstra 2020-2024	28
Tabel 8. Brigade Pangan Terbentuk Provinsi Sumatera Selatan.....	32
Tabel 9. Penanggungjawab, Target dan Realisasi Brigade Pangan TA. 2025	33
Tabel 10. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2020-2025	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jenis Kelamin (Desember, 2025).....	14
Gambar 2. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Sebaran Usia (Desember,2025)	14
Gambar 3. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Golongan Ruang Kepangkatan (Desember, 2025).....	14
Gambar 4. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Tingkat Pendidikan (Desember, 2025).....	15
Gambar 5. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jabatan (Desember, 2025) ..	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Capaian Lulusan dan Alumni Bekerja Tahun Anggaran 2025 (September, 2025)	41
Lampiran 2. Tren Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran s.d Desember 2025 (Sumber: SPAN)	42
Lampiran 3. Sertifikat ISO 370001; 2016 Polbangtan Malang.....	42
Lampiran 4. Pakta Integritas Pendampingan Brigade Pangan Provinsi NTB Tahun 2025.....	42
Lampiran 5. Keputusan Menteri Pertanian No. 458 Tahun 2025	43
Lampiran 6. Keputusan Kepala Badan PPSDMP No. 128 Tahun 2025	43
Lampiran 7. Penghargaan PPID Polbangtan Malang.....	43
Lampiran 8. Piagam Penghargaan PEKPP Polbangtan Malang.....	44
Lampiran 9. Sertifikat Akreditasi Prodi PPKH Polbangtan Malang.....	44
Lampiran 10. Sertifikat Akreditasi Prodi Agribisnis Peternakan.....	44

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan pilar strategis pembangunan ekonomi nasional yang berperan dalam penyediaan pangan, pakan, dan energi, serta mendukung ketahanan pangan, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, penguatan sumber daya manusia pertanian menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan pembangunan sektor tersebut.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pertanian berkomitmen mendukung pembangunan pertanian melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi yang adaptif dan berbasis kebutuhan dunia kerja. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pengelolaan dua jurusan, yaitu Pertanian dan Peternakan, serta tiga program studi: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Agribisnis Peternakan, yang diarahkan untuk menghasilkan lulusan profesional, berkarakter, dan berdaya saing sebagai job seeker maupun job creator.

Peningkatan mutu pendidikan vokasi dilaksanakan sesuai amanat Statuta Polbangtan Nomor 31 Tahun 2020 melalui penguatan pendidikan Diploma dan Sarjana Terapan, pembinaan karakter dan jiwa agrososioipreneur, serta pengembangan kompetensi tambahan lulusan. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis teaching factory yang mengintegrasikan teori, praktik, dan pengalaman industri, disusun mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Statuta Polbangtan, dan kebutuhan pasar kerja sektor pertanian.

Penyusunan kurikulum dilaksanakan secara partisipatif melalui public hearing dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan kompetensi lulusan. Selain itu, Polbangtan Malang juga memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi, pemenuhan kualifikasi, dan pengembangan karier tenaga pendidik dan kependidikan secara berkelanjutan.

Sebagai instansi pemerintah, Polbangtan Malang melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berdasarkan ketentuan tersebut, Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban publik sekaligus instrumen evaluasi dan pengendalian untuk peningkatan kinerja berkelanjutan menuju Polbangtan Malang yang unggul, modern, dan berdaya saing internasional.

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BPPSDMP, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis yang pembinaan teknis akademiknya dilaksanakan oleh Menteri yang menyelenggarakan suburusan pendidikan tinggi. Polbangtan Malang bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian, serta bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan Malang menyelenggarakan fungsi perencanaan dan kerja sama pendidikan, pelaksanaan pendidikan vokasi, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan teaching factory, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama, pembinaan sivitas akademika dan kemitraan, pengembangan sistem penjaminan mutu dan pengawasan internal, serta evaluasi dan pelaporan kinerja. Saat ini, Polbangtan Malang mengelola tiga program studi, yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dengan akreditasi Unggul, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dengan akreditasi Baik Sekali, serta Agribisnis Peternakan dengan akreditasi Baik Sekali.

1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang

Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup BPPSDMP. Struktur organisasi telah ditetapkan secara jelas dan operasional, terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur, Senat dan Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Internal, Unit Penjaminan Mutu, Bagian Umum, Jurusan dan Program Studi, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Penunjang Akademik, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Pembagian tugas, fungsi, dan kewenangan antarunit kerja telah dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, serta selaras dengan mandat regulasi yang berlaku. Direktur bertanggung jawab atas pengendalian penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan perencanaan, penganggaran,

tata kelola administrasi, penjaminan mutu, pengawasan internal, dan pelaporan kinerja. Pelaksanaan tugas Direktur didukung oleh tiga Wakil Direktur sesuai bidang koordinasi, sehingga menjamin keterpaduan pengelolaan akademik, umum dan teknologi informasi, serta kemahasiswaan dan alumni.

Fungsi pengendalian dan penjaminan mutu organisasi berjalan melalui peran Senat dalam penetapan kebijakan akademik, Dewan Penyantun dalam pemberian pertimbangan nonakademik, Satuan Pengawas Internal dalam pengawasan nonakademik, serta Unit Penjaminan Mutu dalam penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan. Seluruh fungsi tersebut telah diintegrasikan dalam siklus perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi.

Pelaksanaan fungsi administrasi dan layanan pendukung dikelola oleh Bagian Umum, Jurusan dan Program Studi, serta Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berperan aktif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis institusi. Unit Penunjang Akademik yang meliputi Teaching Factory/Teaching Farm, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Unit Perpustakaan, dan Unit Asrama berfungsi secara operasional dalam mendukung proses pembelajaran, layanan akademik, dan pembinaan mahasiswa.

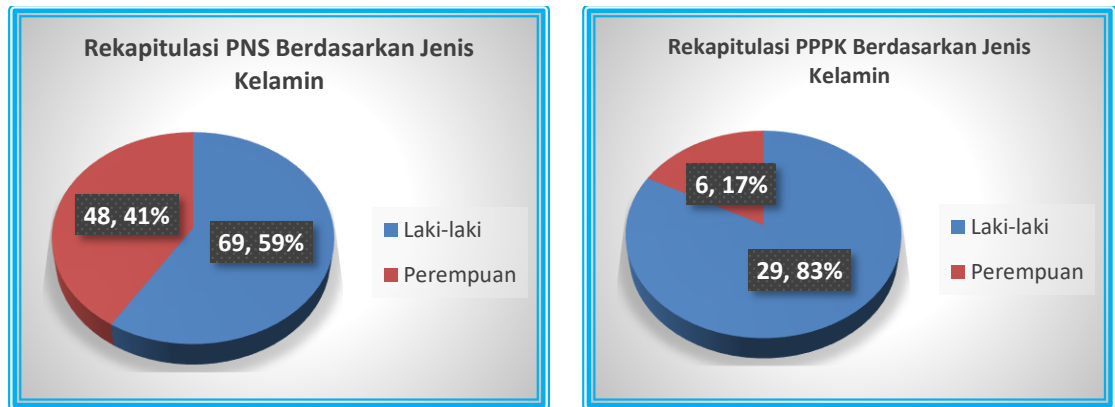
Secara keseluruhan, organisasi dan tata kerja Polbangtan Malang telah berjalan efektif dan akuntabel, ditunjukkan oleh kejelasan struktur, keterpaduan fungsi, serta konsistensi pelaksanaan tugas dan kewenangan antarunit kerja. Kondisi ini mendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara berkelanjutan dan menjadi fondasi dalam peningkatan kinerja organisasi yang berorientasi hasil.

1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sampai dengan Triwulan IV (Desember) Tahun 2025, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 152 orang ASN, yang terdiri atas 117 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 33 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 2 Tenaga PPPK Paruh Waktu. Komposisi sumber daya manusia tersebut menjadi unsur pendukung utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan Polbangtan Malang. Adapun

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

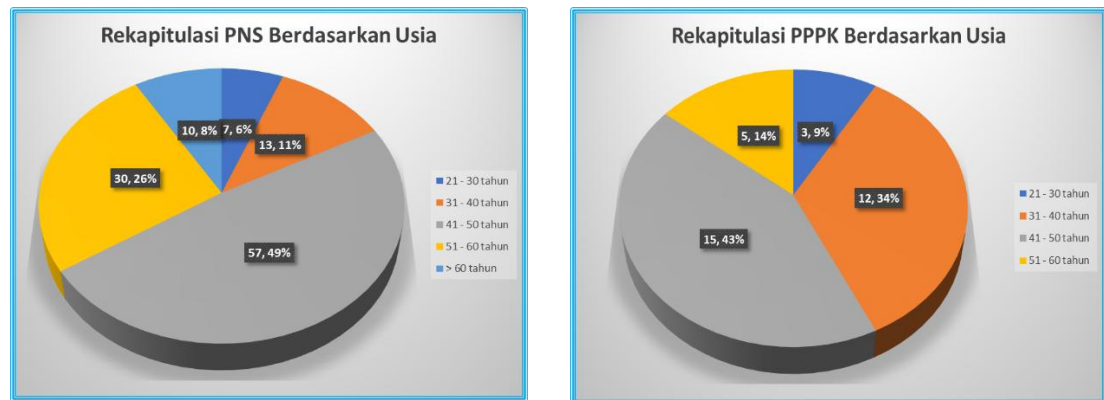
Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jenis Kelamin (Desember, 2025)

2. Berdasarkan Sebaran Usia

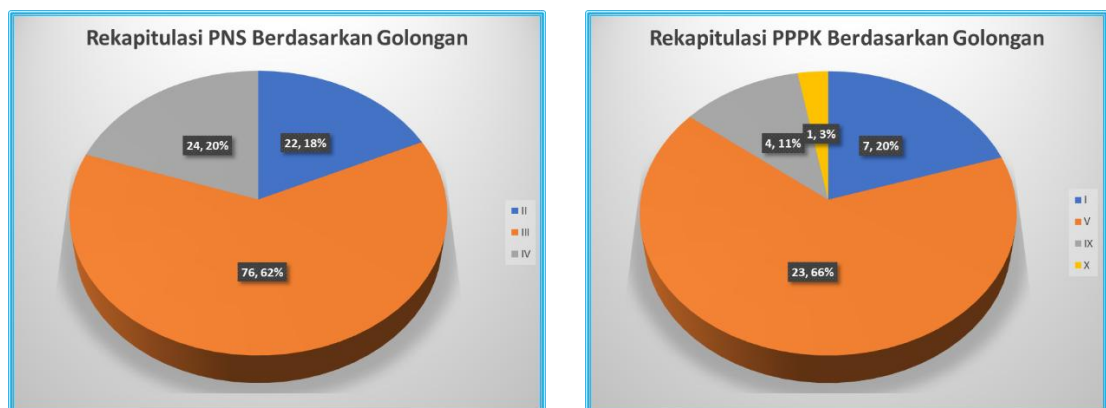
Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Sebaran Usia (Desember, 2025)

3. Berdasarkan Golongan

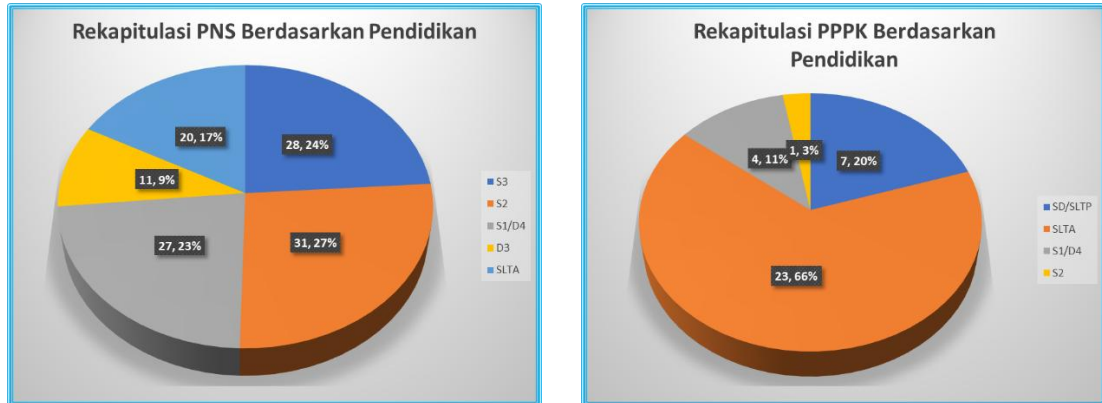
Berdasarkan data sampai dengan Juli 2025, Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan golongan disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Golongan Ruang Kepangkatan (Desember, 2025)

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

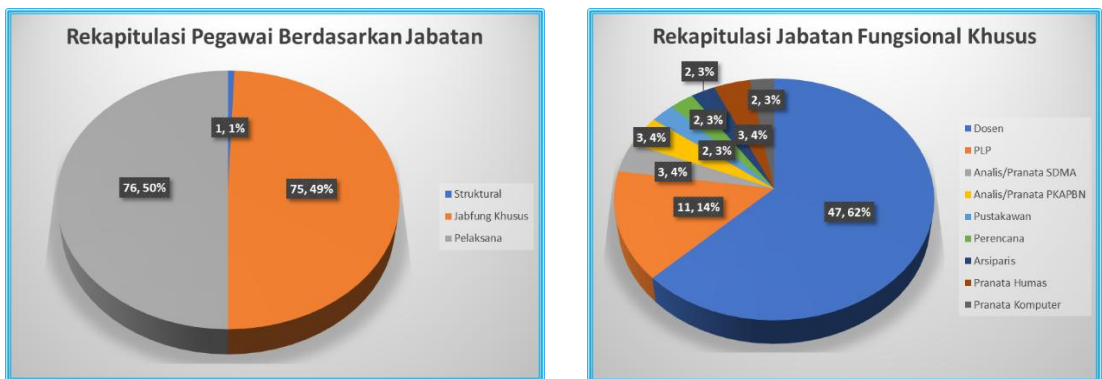
Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur/pegawai Polbangtan Malang adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Tingkat Pendidikan (Desember, 2025)

5. Berdasarkan Jabatan

Ditinjau berdasarkan Jabatan yang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus dapat disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jabatan (Desember, 2025)

1.5 Keragaan Sarana dan Prasarana

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang menempati kawasan seluas 60,5299 hektare (Ha) yang dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian. Dari total luas tersebut, 2,2239 Ha digunakan sebagai kawasan bangunan perkantoran dan fasilitas akademik, sedangkan 58,3060 Ha merupakan lahan praktik, teaching factory, kebun percobaan, serta sarana pendukung pembelajaran berbasis praktik. Keberadaan kawasan yang luas ini menjadi salah satu kekuatan Polbangtan Malang dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang mengintegrasikan teori dan praktik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan pembangunan pertanian.

Tabel 10. Keragaan Sarana dan Prasarana Polbangtan Malang

No	Jenis Barang	Jumlah
1	All in One PC	26 unit
2	Scanner	5 unit
3	Laptop	3 unit
4	Laptop Editing	1 unit
5	Printer	2 unit
6	Printer All in One	4 unit
7	Meja Kantor	2 unit
8	Meja Komputer	30 unit
9	Lemari Arsip	6 unit
10	UPS (Uninterruptible Power Supply)	30 unit
11	PC Editing	2 unit
12	Smart CCTV	1 unit
13	Printer Laser Jet	2 unit
14	Kursi Rapat	20 unit
15	Drone	1 unit
16	Generator Inverter	1 unit
17	T40 Spreading System	1 unit
18	Micro Bus	1 unit
19	Food Display Car	1 unit
20	Mebelair (Dipan, Lemari, Meja Belajar, Matras)	1 paket
21	Kursi Makan, Asrama, Kursi Taman, Podium	1 paket
22	Laptop	1 unit
23	Pengadaan Server	1 unit
24	Fingerprint	1 paket
25	GCMS (Kromatografi)	1 unit
26	Sound System	1 paket
27	Video Wall	1 unit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perguruan tinggi vokasi dibawah Kementerian Pertanian, Polbangtan Malang didukung oleh prasarana dan sarana pendidikan yang memadai dan berbagai unit pendukung lainnya. Seluruh prasarana dan sarana tersebut terus dikembangkan dan dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, modern, dan kondusif, sehingga mampu mendukung peningkatan kompetensi lulusan yang profesional, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pertanian. Rincian prasarana dan sarana pendidikan Polbangtan Malang Tahun 2025 disajikan pada tabel diatas berikut.

BAB II.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA, PERENCANAAN ANGGARAN

2.1 Rencana Strategis

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan global, pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 menetapkan target nasional swasembada pangan, energi, dan air sebagai bagian dari agenda strategis pembangunan. Pencapaian target tersebut ditempuh melalui strategi intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian, pengembangan kawasan sentra produksi pangan, serta pemanfaatan teknologi modern guna memperkuat ketahanan pangan nasional. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan produktivitas, tetapi juga pada keberlanjutan sistem produksi agar mampu merespons tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasokan pangan nasional, kapasitas fungsi produksi pertanian, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) pertanian, perlu terus ditingkatkan. Namun demikian, saat ini sektor pertanian menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah SDM pertanian sebagai aset strategis, yang dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas serta menurunnya minat masyarakat terhadap sektor pertanian. Regenerasi petani menjadi salah satu solusi utama atas permasalahan tersebut, meskipun pada kenyataannya generasi muda belum menjadikan sektor pertanian sebagai pilihan utama dalam berkarier. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam usaha tani, salah satunya melalui program Brigade Pangan.

Sejalan dengan hal tersebut, rencana strategis perguruan tinggi vokasi penyuluhan pertanian diarahkan untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional. Ketahanan pangan tidak hanya dimaknai sebagai ketersediaan pangan, tetapi juga mencakup aspek keterjangkauan, kualitas, dan keberlanjutan sistem produksi. Dalam konteks ini, lulusan pendidikan vokasi diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan yang memperkuat kelembagaan petani, mengembangkan kewirausahaan pertanian, serta membangun jejaring pemasaran yang inklusif dan berkelanjutan. Sinergi antara pendidikan vokasi, penyuluhan, dan praktik kewirausahaan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem pangan yang tangguh.

Salah satu aspek fundamental dalam rencana strategis tersebut adalah regenerasi petani. Menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian saat ini merupakan ancaman serius terhadap keberlanjutan ketahanan pangan nasional. Melalui pendidikan vokasi yang aplikatif dan adaptif, perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak petani muda yang inovatif, berdaya saing, mandiri, dan berwawasan global. Dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, perguruan tinggi vokasi penyuluhan pertanian dapat berperan strategis dalam mengatasi krisis regenerasi petani melalui transformasi pertanian tradisional menuju pertanian modern, sekaligus menjawab tantangan globalisasi, revolusi industri 5.0, dan perubahan iklim dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

2.1.1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah ***“Polbangtan unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian Tahun 2025-2029”***.

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Polbangtan Malang menetapkan misi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah;
6. Membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Polbangtan Malang selama lima tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing, berjiwa wirausaha di bidang pertanian, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara;
2. Mewujudkan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
3. Mewujudkan pengembangan kelembagaan dan program studi sesuai dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah, dan masyarakat;
4. Mewujudkan pengembangan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
5. Mewujudkan pengembangan kemitraan dan jejaring Kerjasama pada tingkat nasional maupun internasional.

2.1.4. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga penunjang akademik melalui tugas belajar atau ijin belajar untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi di dalam atau diluar negeri, studi banding, workshop dan bentuk kegiatan lainnya;
- 2) Membangun sarana perkuliahan, dan sarana lainnya sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi untuk mewujudkan profile lulusan;
- 3) Pembukaan program studi baru yakni Teknologi Benih, Teknologi Rekayasa Pangan, dan Budidaya Tanaman Perkebunan serta prodi lainnya untuk memenuhi kebutuhan SDM Pertanian
- 4) Menerapkan pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TEFA) dengan melibatkan praktisi dan stake holders lainnya dalam proses pembelajaran, dan pengembangan modul/ bahan ajar
- 5) Mengoptimalkan tupoksi Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mempersiapkan akreditasi institusi, program studi, dan surveillance ISO 9001- 2015, 21001;
- 6) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian terapan yang dapat mendukung program-program pembangunan pertanian dan mengembangkan materi , media dan metode ajar bagi Dosen, serta mengoptimalkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya;

- 7) Mengembangkan *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan perilaku pertanian dan membangun karakter yang bekerjasama dengan TNI;
- 8) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), stake holders, dan Perguruan Tinggi dalam dan atau luar negeri untuk mengembangkan proses pembelajaran berbasis *teaching factory* dan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menuju *world class university*;
- 9) Mengoptimalkan dan mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran berbasis e- learning, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- 10) Meningkatkan serapan lulusan sesuai kebutuhan institusi pemerintahan, dunia usaha dan dunia industri.

2.1.5. Program dan Kegiatan Polbangtan Malang

Sesuai dengan Visi Kementerian Pertanian 2025 – 2029 memiliki 4 kata kunci diantaranya pertanian, pertanian maju, pertanian berkelanjutan dan pertanian yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia. Berdasarkan visi Kementerian Pertanian, Badan PPSDMP 2025 – 2029 memiliki 4 kata kunci yaitu SDM Pertanian Produktif, SDM Pertanian Maju, SDM Pertanian Mandiri dan SDM Pertanian Sejahtera. Dari kata kunci diatas, Polbangtan Malang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDMP dapat menjelaskan positioning SDM Pertanian sebagai asset untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional. Oleh karena itu, Polbangtan Malang kiranya dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam penyelenggaraan pertanian secara berkelanjutan.

Kontribusi Badan PPSDMP pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi sasaran program “Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.” Sasaran tersebut merepresentasikan peningkatan skala pelaku usaha tani yang berkontribusi pada kesejahteraan petani. Skala usaha tani dapat diartikan sebagai kemampuan usaha tani dalam mengelola sumber daya baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan maupun sumber daya lain yang berpengaruh pada besaran pendapatan usaha tani. Peningkatan kelas dapat diartikan bahwa usaha tani menerima pendapatan yang lebih baik dan posisi bisnis yang lebih strategis sehingga dapat menjamin kesejahteraan petani.

Peran SDM Pertanian sebagai pelaku usaha merupakan posisi strategis. SDM Pertanian sebagai aset merupakan modal utama dalam pencarian inovasi dan eksekusi bisnis. Hal tersebut dapat berjalan baik dengan SDM pertanian yang unggul dan memahami potensi serta tantangan dari lingkungan strategis penyelenggaraan usaha tani. Rancangan Rencana strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tahun 2025–2029 disusun guna mewujudkan pengembangan sumberdaya manusia pertanian 2025-2029.

Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu: (a) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian; (b) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat; (c) Sarana Bidang Pendidikan; (d) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian (D-IV). Kelima kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan. Pada kegiatan “Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian”, diimplementasikan pada sub kegiatan, penjaminan mutu internal. Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat”, diimplementasikan pada sub kegiatan, kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian. Pada kegiatan “Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan”, diimplementasikan pada sub kegiatan, pendidikan tinggi vokasi pertanian sarjana terapan.

2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2025-2029

Perumusan target kinerja Badan PPSDMP merupakan interpretasi pohon kinerja Kementerian Pertanian untuk menjaga keselarasan vertikal dan horizontal serta menjamin kontribusi langsung terhadap perwujudan visi dan misi Kementerian Pertanian. Sesuai dengan kedua peraturan pada Perpres nomor 29 tahun 2014 dan Permen PAN&RB nomor 53 tahun 2014 tersebut, perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2025 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Polbangtan Malang 2025-2029 merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan

pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tahun 2025 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2. Rancangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Polbangtan Malang Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi dan menengah vokasi Pertanian	Persentase SDM lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan Pendidikan di Sektor Pertanian	80	%
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Malang	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Malang	90,00	Nilai
3	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	3,60	Skala Likert (1-4)

2.3 Keragaan Anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Pagu Revisi Terakhir untuk melaksanakan program Pendidikan Pertanian tahun anggaran 2025, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp.52.205.683.000, namun pada periode awal 2025 dengan terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang efisiensi belanja Kementerian/Lembaga (K/L) dalam APBN 2025. Anggaran tersebut diperoleh melalui perubahan dan penyesuaian (revisi) dari berbagai sumber dana seiring dengan dinamika perubahan anggaran lingkup Kementerian Pertanian. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu disajikan pada tabel 1.

Tabel 3. Kronologis Pagu Anggaran Polbangtan Malang TA. 2025

No.	Uraian
1.	Pagu awal tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp.49.746.804.000,-
2.	Revisi I DIPA Pagu Polbangtan Malang pada tanggal 3 Januari 2025 mengalami revisi tanpa merubah dipa anggaran sehingga menjadi tetap sebesar Rp. 49.746.804.000,-
3.	Revisi II DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 19 Februari 2025 mengalami revisi sehingga anggaran Polbangtan Malang menjadi sebesar Rp.44.824.871.000,-

No.	Uraian
4.	Revisi III DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 7 Maret 2025 mengalami blokir anggaran sebesar Rp 5.463.893.000 (PHLN dan RM) merujuk pada Surat Menteri Keuangan tentang efisiensi belanja sehingga anggaran Polbangtan Malang tetap sebesar Rp44.824.871.000,-
5.	Revisi IV DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 25 Maret 2025 melakukan proses buka blokir anggaran sebesar Rp 1.866.256.000 sehingga anggaran Polbangtan Malang tetap sebesar Rp44.824.871.000
6.	Revisi V DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 5 Juni 2025 melakukan revisi pergeseran pagu yang berasal dari sumber dana PHLN ke RM sebesar Rp 2.255.067.000,- sehingga pagu Polbangtan Malang menjadi Rp46.829.938.000
7.	Revisi VI DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 25 Juli 2025 melakukan revisi pergeseran pagu sehingga pagu Polbangtan Malang menjadi Rp52.038.951.000
8.	Revisi VII DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 22 September 2025 melakukan revisi pergeseran pagu sehingga Pagu Polbangtan Malang menjadi Rp.52.205.683.000
9.	Revisi VIII DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 07 Oktober 2025 melakukan revisi pergeseran pagu sehingga Pagu Polbangtan Malang menjadi Rp.51.561.183.000
10.	Revisi IX DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 17 November 2025 melakukan revisi pergeseran pagu sehingga Pagu Polbangtan Malang menjadi Rp.51.732.689.000
11.	Revisi X DIPA Polbangtan Malang pada tanggal 28 November 2025 melakukan revisi pergeseran pagu sehingga Pagu Polbangtan Malang menjadi Rp. 51.810.875.000

Berdasarkan Pagu DIPA Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2025 per jenis belanja per berdasarkan revisi DIPA terakhir adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai Rp10.360.728.000,
- Belanja Barang Rp40.757.241.000,
- Belanja Modal Rp692.906.000,

Tabel 4. Rincian Anggaran Polbangtan Malang TA. 2025 (Revisi DIPA Terakhir)

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	51.810.875.000	51.280.141.087	98,98
5892.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7.464.080.000	7.399.735.559	99,14

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
5892.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	6.789.067.000	6.752.252.393	99,46
5892.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	687.506.000	683.590.000	99,43
5892.SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV)	20.130.000.000	19.868.238.430	98,70
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.740.222.000	16.576.324.705	99,02

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1 Pengukuran Ukuran Keberhasilan

Akuntabilitas kinerja organisasi merupakan landasan utama dalam menilai keberhasilan dan efektivitas suatu entitas. Dalam lingkungan yang semakin dinamis dan kompleks, organisasi dituntut memiliki mekanisme yang andal untuk memantau, mengevaluasi, serta melaporkan capaian kinerjanya secara terukur dan berkelanjutan. Akuntabilitas kinerja tidak hanya berkaitan dengan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, tetapi juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengukur, meningkatkan, dan mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya secara sistematis.

Salah satu instrumen utama dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja berfungsi untuk menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sebagai dasar pencapaian visi dan misi instansi pemerintah. Dalam konteks ini, dokumen Penetapan Kinerja (PK) menjadi tolok ukur perencanaan sekaligus acuan utama dalam menilai tingkat keberhasilan kinerja organisasi. Gambaran kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 diperoleh melalui hasil pengukuran kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja, dengan membandingkan antara target yang ditetapkan di awal tahun dan realisasi capaian kinerja.

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator merupakan indikator yang pencapaiannya berada dalam kendali organisasi dan sering disebut sebagai indikator proses atau indikator aktivitas. Sebaliknya, lag indicator merupakan indikator yang pencapaiannya berada di luar kendali langsung organisasi dan dikenal sebagai indikator output atau outcome.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 mengenai Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga serta Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga menggunakan jenis indikator outcome/impact (lag indicator). Selanjutnya, Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) pada eselon I menggunakan indikator outcome atau

output, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada eselon II menggunakan indikator output. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja mulai dari Menteri hingga Eselon II secara umum menggunakan lag indicator sebagai dasar pengukuran kinerja.

3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2025

A. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2025

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2025, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2025 – 2029. Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja pada tahun 2025 secara ringkas disajikan pada tabel 4.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 hingga Desember 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
			Satuan
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan Pendidikan di bidang pertanian	80%	95,25%
Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Malang	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Malang	90,00	94,17
Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	3,60	3,73

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun Anggaran 2025, seluruh sasaran kegiatan Polbangtan Malang berada pada kategori sangat berhasil, karena capaian realisasi indikator kinerja melampaui target yang telah ditetapkan. Sasaran peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi menunjukkan

capaian sebesar 95,25%, lebih tinggi dari target 80%, yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Untuk Tahun 2026, capaian ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan relevansi kurikulum, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta optimalisasi tracer study sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Pada sasaran peningkatan kualitas pengelolaan anggaran, Polbangtan Malang memperoleh nilai IKPA sebesar 94,17, melampaui target 90,00, sehingga dikategorikan sangat berhasil dan menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel. Ke depan, upaya perbaikan diarahkan pada penguatan perencanaan anggaran berbasis kinerja dan risiko, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan agar capaian kinerja anggaran dapat dipertahankan secara konsisten.

Selanjutnya, sasaran peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik juga mencapai kategori sangat berhasil, ditunjukkan oleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,73 yang melampaui target 3,60. Capaian ini menggambarkan kualitas layanan publik yang telah memenuhi harapan pengguna layanan. Pada Tahun 2026, peningkatan kinerja layanan publik diarahkan pada pengembangan inovasi layanan berbasis digital, pemanfaatan hasil survei kepuasan masyarakat sebagai bahan perbaikan layanan, serta penguatan budaya pelayanan prima di lingkungan Polbangtan Malang. Secara keseluruhan, capaian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 menunjukkan kinerja organisasi yang sangat baik, sementara rekomendasi perbaikan Tahun 2026 difokuskan pada peningkatan kualitas, keberlanjutan capaian, dan perluasan dampak kinerja guna mendukung pencapaian tujuan strategis dan ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2025 – 2029

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2025, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2025 – 2029. Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous

improvement) dapat terwujud. Perbandingan realisasi kinerja Polbangtan Malang pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Polbangtan Malang Triwulan IV TA. 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Realisasi hingga TW III 2025	Realisasi Triwulan IV/Tahunan 2025
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	95,25%	95,25%
2.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Malang	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Malang	90,00	94,17
3.	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Polbangtan Malang	3,60	3,73

C. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 dengan capaian sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Capaian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 berbanding dengan target Renstra tahun 2025-2029 tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024 terhadap Target Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Hingga Akhir Tahun 2025
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian – Lulusan dan Alumni Polbangtan Malang	935 orang	1.084 orang
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	58 Orang

Catatan: kegiatan pendampingan kebijakan strategis Pembangunan pertanian, 3 orang pendamping di Lokasi Pertanian Modern Kabupaten Ngawi, 2 orang sebagai tenaga

expert program swasembada pangan di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan, serta 11 orang pendamping kegiatan Brigade Pangan.

3.3 Analisis Progres Kinerja Polbangtan Malang TA. 2025

Capaian realisasi anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025 hingga Triwulan IV/Akhir Desember sebesar Rp 51.280.141.087 atau 98,98% dari pagu anggaran sebesar Rp51.810.875.000. Tingginya tingkat realisasi ini menunjukkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat baik serta mencerminkan efektivitas perencanaan dan pengendalian anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang menegaskan bahwa pengeluaran anggaran harus berorientasi pada pencapaian keluaran (output) kegiatan. Dalam konteks ini, realisasi belanja Polbangtan Malang menunjukkan kesesuaian antara perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan, sehingga anggaran yang direalisasikan dapat dikaitkan secara langsung dengan capaian output yang telah ditetapkan. Proses evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART) sebagai instrumen pemantauan dan pengendalian kinerja anggaran secara terintegrasi.

Selama pelaksanaan Tahun Anggaran 2025 hingga Triwulan II, Polbangtan Malang melakukan tujuh kali revisi DIPA sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebijakan di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian c.q. Pusat Pendidikan Pertanian, serta perubahan prioritas dan arah pembangunan strategis institusi. Meskipun terjadi penyesuaian anggaran, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan efektif dan terarah, dengan menempatkan efisiensi penggunaan anggaran sebagai fokus utama.

Upaya peningkatan efisiensi anggaran dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan sistem pengawasan internal. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan memberikan manfaat maksimal, mendukung pencapaian tujuan strategis institusi, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja anggaran Polbangtan Malang secara berkelanjutan.

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025

1. Anggaran

Anggaran dalam DIPA awal Polbangtan Malang sebesar **Rp52.205.683.000** seiring dengan adanya penyesuaian prioritas dan kebijakan melalui revisi. Lingkungan strategis internal lingkup Polbangtan Malang harus menjaga komitmen bersama dalam pencapaian target kinerja serta memastikan komunikasi yang efektif antara pelaksana anggaran di masing masing unit seiring dengan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran. Penyesuaian anggaran diikuti juga dengan Rencana Penarikan Dana Halaman III Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 di lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pengelolaan dan penyerapan anggaran. Hubungan diantaranya menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan terstruktur berperan penting dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta berdampak langsung pada nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Efektivitas RPD ini berdampak positif pada nilai IKPA, yang mencakup beberapa indikator penilaian utama seperti ketepatan waktu penyerapan anggaran, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efisiensi penggunaan dana. Ketepatan waktu dalam penyerapan anggaran, yang diatur melalui RPD, meningkatkan nilai IKPA pada indikator ketepatan waktu. Kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran menunjukkan keselarasan dalam perencanaan dan pelaksanaan, yang meningkatkan nilai IKPA pada indikator kesesuaian.

2. Sumberdaya Manusia

Perlunya mengoptimalkan sumberdaya manusia yang dimiliki Polbangtan Malang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

3. Waktu pelaksanaan

Kecepatan serta kecermatan penyesuaian waktu pelaksana dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan jadwal palang yang telah dibuat oleh pelaksana kegiatan termasuk disaat adanya tiap kali penyesuaian/perubahan atau revisi.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang untuk proses belajar mengajar dan proses pencapaian kinerja terpenuhi.

3.5 Pencapaian Program Pertanian Modern

Capaian Program Pertanian Modern yang dilaksanakan hingga Tahun 2025, Polbangtan Malang sebagai Penanggungjawab di Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur dengan tahapan capaian akhir total skor 16 (*indikator hijau*) dengan indikator pendirian koperasi “Berkah Rejeki Tani”. Progress pengelolaan kawasan yang terkonsolidasi pada 10.000 Ha di Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

- a. Petani sebanyak 1.260 orang;
- b. Kelompok tani sebanyak 42 Kelompok Tani;
- c. Gabungan Kelompok tani sebanyak 7 unit;
- d. Unit Pengelolaan Jasa Alsintan (UPJA) sebanyak 7 unit.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, yang sebagai *offtakers* dan investor Pertanian Modern di Kabupaten Ngawi, diantaranya Pemerintah Daerah, PT. Japfa, PT. Wilmar, PT. Daya Tani Sembada, PT. Surya Pangan Sejahtera. Langkah-langkah kemandirian koperasi sebagai lepas landas pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), sebagai berikut:

1. Pendampingan langsung dan keberlanjutan kepada penyuluh, pengurus koperasi & unit bisnis melalui program alumni mengabdikan hingga Maret 2025;
2. Menjalin kontrak *Smart Farming* bersama *offtakers*;
3. Evaluasi dan pendampingan keberlanjutan dapat dilakukan dengan media secara online secara berkala terhadap perkembangan usaha setiap awal bulannya;
4. Pengembangan anggota dan membangun jejaring bisnis.

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Sehubungan dengan hal tersebut, sinkronisasi pertanian modern dengan MSIB dengan kolaborasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan kompetensi dalam pengelolaan alsintan, agribisnis padi dan pemberdayaan KEP sebagai wadah bisnis bagi petani;
2. Kegiatan MSIB dapat inline dengan pengembangan kegiatan pertanian modern;
3. Integrasi MSIB dalam kegiatan pertanian modern;
4. Ketertarikan mahasiswa dalam pengelolaan atau manajemen UPJA

3.6 Kegiatan Dukungan Pembentukan Brigade Pangan Propinsi Sumatera Selatan 2025

Sebagai bagian dari implementasi arah kebijakan Rencana Strategis Kementerian Pertanian, pengawalan pembentukan Brigade Pangan di Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produktivitas, penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, dan keberlanjutan regenerasi petani. Program ini dirancang sebagai intervensi terintegrasi berbasis pendampingan teknis dan penguatan kelembagaan, dengan melibatkan mahasiswa dan alumni sebagai agen perubahan, guna mendorong adopsi inovasi, pengembangan unit bisnis pertanian, serta terwujudnya sistem pertanian yang efisien, berdaya saing, dan berorientasi pasar.

Tabel 8. Brigade Pangan Terbentuk Provinsi Sumatera Selatan

NO	PROVINSI	KABUPATEN	TOTAL BP TERBENTUK
1	Sumatera Selatan	Banyuasin	59
2	Sumatera Selatan	Muara Enim	12
3	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	9
4	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	234
5	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	25
GRAND TOTAL			338

Sehubungan dengan hal tersebut, pembentukan Brigade Pangan pada Tahun Anggaran 2025 didukung melalui pengawalan dan pembinaan oleh mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam pembangunan pertanian. Polbangtan Malang telah mengirimkan mahasiswa dan alumni untuk melaksanakan pendampingan Brigade Pangan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan peran strategis dalam transfer pengetahuan, penerapan teknologi pertanian, penguatan manajemen usaha tani, serta pendampingan kelembagaan petani di tingkat lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan Brigade Pangan tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*), tetapi juga sebagai katalisator perubahan dalam mendorong adopsi inovasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, serta penguatan jiwa kewirausahaan petani. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa berperan aktif dalam membangun unit bisnis pertanian yang terorganisasi dan berorientasi pasar, sehingga diharapkan mampu mendorong pencapaian target pendapatan sebesar Rp10 juta per bulan per petani melalui optimalisasi produktivitas dan rantai nilai pertanian.

Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai bidang usaha yang prospektif dan berkelanjutan, sekaligus mempercepat proses regenerasi petani muda. Pelaksanaan program Brigade Pangan ini diharapkan dapat membentuk ekosistem pertanian yang tangguh, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan, dengan tetap berlandaskan pada kearifan lokal. Dengan demikian, keberhasilan pendampingan Brigade Pangan di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat menjadi model pengembangan pertanian modern yang berkontribusi signifikan terhadap penguatan ketahanan pangan nasional.

3.7 Brigade Pangan Swasembada Pangan pada Lokasi LTT Integrasi lingkup BPPSDMP

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458 tahun 2025 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian No. 109 tahun 2025 tentang PJ Provinsi dan Kab Kota pada kegiatan Swasembada Pangan tanggal 16 Juni 2025 dan Keputusan Kepala Badan PPSDMP Nomor 128 tahun 2025 tentang Penetapan LO Brigade Pangan pada Lokasi Luas Tambah Tanam Integrasi, Polbangtan Malang menjadi Penanggung Jawab Brigade Pangan di 3 Provinsi diantaranya Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Koordinasi ini bertujuan mengelola usahatani secara terstruktur dan terintegrasi dalam Brigade Pangan dengan dukungan infrastruktur berupa tata lahan dan tata air, dan memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan produktifitas, indeks pertanaman, efisiensi produksi, hilirisasi dan keberlanjutan usahatani dan mewujudkan agribisnis pertanian modern melalui pengembangan Brigade pangan dengan melibatkan pemuda guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Adapun target jumlah brigade pangan berdasarkan luas oplah Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Penanggungjawab, Target dan Realisasi Brigade Pangan TA. 2025

NO	PROVINSI	KABUPATEN	PJ PROV/KAB	LO BRIGADE PANGAN	TARGET BP 2024	TARGET BP 2025	REALISASI BP 2025
1.	Sumatera Barat	Kepala BPMP Sumatera Barat		Direktur Polbangtan Malang	-	124	126
2.	Riau	Direktur Buah dan Florikultura			17	88	88
3.	Nusa Tenggara Barat	Direktur Aneka Kacang dan Umbi			-	50	50

Berdasarkan penugasan Polbangtan Malang sebagai Penanggung Jawab Brigade Pangan di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat, capaian pelaksanaan kegiatan Brigade Pangan Tahun Anggaran 2025 menunjukkan kinerja yang sangat optimal. Hal ini tercermin dari kesesuaian antara target dan realisasi jumlah Brigade Pangan di seluruh provinsi wilayah penugasan.

Di Provinsi Sumatera Barat, target Brigade Pangan Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 124 brigade dan seluruhnya terealisasi 124 brigade, sehingga tingkat capaian mencapai diatas 100%. Capaian ini menunjukkan efektivitas koordinasi lintas unit antara penanggung jawab provinsi dan Polbangtan Malang dalam mengelola dan mengendalikan pelaksanaan Brigade Pangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya, di Provinsi Riau, target Brigade Pangan Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 88 brigade, meningkat signifikan dibandingkan target Tahun 2024 sebanyak 17 brigade. Realisasi Tahun 2025 mencapai 88 brigade, atau 100% dari target, yang menunjukkan keberhasilan Polbangtan Malang dalam mendukung percepatan pengembangan Brigade Pangan sejalan dengan peningkatan luasan dan intensitas program swasembada pangan. Sementara itu, di Provinsi Nusa Tenggara Barat, target Brigade Pangan Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 50 brigade dan seluruhnya terealisasi 50 brigade, sehingga capaian kinerja juga mencapai 100%. Capaian ini mencerminkan kesiapan perencanaan, efektivitas pendampingan, serta sinergi yang baik antara Polbangtan Malang dan pemangku kepentingan di daerah dalam mendukung optimalisasi lahan pertanian.

Secara keseluruhan, capaian realisasi Brigade Pangan Tahun 2025 di ketiga provinsi wilayah penugasan mencapai 100% dari target, sehingga dikategorikan sangat berhasil. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa peran Polbangtan Malang sebagai penanggung jawab Brigade Pangan mampu memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai sasaran, mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani, serta memperkuat kontribusi nyata terhadap pencapaian swasembada pangan nasional. Ke depan, fokus penguatan diarahkan pada peningkatan kualitas pendampingan, keberlanjutan kinerja brigade, dan penguatan peran generasi muda agar dampak program semakin optimal dan berkelanjutan.

3.8 Penghargaan PPID dan PEKPP Tahun Anggaran 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berhasil mencatatkan capaian kinerja yang signifikan melalui perolehan penghargaan di bidang keterbukaan informasi publik dan pengelolaan pengaduan pelayanan publik.

Capaian ini menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.

Dalam bidang keterbukaan informasi publik, Polbangtan Malang memperoleh Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 sebagai Unit Kerja Eselon II dengan kategori Informatif, yang diterima pada tanggal 22 Desember 2025. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan konsistensi Polbangtan Malang dalam menyediakan informasi publik yang mudah diakses, akurat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Capaian tersebut mencerminkan optimalisasi peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Selain itu, pada tahun yang sama, Polbangtan Malang juga mencatatkan capaian positif dalam pengelolaan pengaduan pelayanan publik melalui hasil evaluasi Penilaian Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik (PEKPP). Capaian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan pengaduan di Polbangtan Malang telah berjalan secara sistematis, responsif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan kualitas layanan pendidikan dan administrasi.

Secara keseluruhan, perolehan penghargaan PPID dan capaian PEKPP pada Desember 2025 menegaskan komitmen Polbangtan Malang dalam memperkuat penerapan prinsip *good governance*, keterbukaan informasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Capaian ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Polbangtan Malang serta peningkatan kinerja kelembagaan pada periode selanjutnya.

3.9 Akreditasi Program Studi dan ISO Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berhasil mencatatkan capaian kinerja strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan penguatan tata kelola kelembagaan melalui sertifikasi akreditasi program studi dan sertifikasi ISO baik 9001, 21001 dan 37001 SMAP. Capaian ini merupakan wujud komitmen institusi dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yang berstandar nasional serta berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dalam bidang akreditasi akademik, Polbangtan Malang berhasil memperoleh hasil akreditasi program studi dengan status “Baik Sekali”. Status tersebut mencerminkan terpenuhinya standar mutu pendidikan tinggi yang meliputi aspek kurikulum, proses pembelajaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tata kelola, serta luaran dan

capaian pembelajaran lulusan. Capaian ini menunjukkan bahwa program studi di Polbangtan Malang telah dikelola secara efektif, relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta mampu mendukung pengembangan kompetensi lulusan yang berdaya saing.

Selain capaian akreditasi program studi, pada Tahun Anggaran 2025 Polbangtan Malang juga mempertahankan dan memperkuat penerapan sistem manajemen mutu melalui sertifikasi ISO. Implementasi sertifikasi ISO menjadi instrumen penting dalam memastikan konsistensi mutu layanan pendidikan dan administrasi, meningkatkan efisiensi proses kerja, serta memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas di lingkungan institusi. Penerapan standar ISO mendukung pengendalian mutu secara sistematis dan terukur, sekaligus mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian akreditasi program studi dengan status Baik Sekali dan penerapan sertifikasi ISO pada Tahun Anggaran 2025 menegaskan komitmen Polbangtan Malang dalam memperkuat kualitas akademik dan tata kelola kelembagaan. Capaian ini menjadi landasan strategis dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Polbangtan Malang, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta penguatan peran institusi sebagai penyelenggara pendidikan vokasi pertanian yang unggul dan berdaya saing.

3.10 Dukungan Mahasiswa terhadap Program Hilirisasi Perkebunan TA. 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berperan aktif dalam mendukung agenda hilirisasi sektor perkebunan sebagai bagian dari upaya peningkatan nilai tambah komoditas pertanian dan penguatan daya saing produk perkebunan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui keterlibatan 71 orang mahasiswa yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan, penguatan kapasitas, dan implementasi hilirisasi di tingkat lapangan.

Keterlibatan mahasiswa difokuskan pada penguatan proses pascapanen, pengolahan hasil perkebunan, peningkatan mutu produk, serta pengembangan unit usaha berbasis komoditas perkebunan. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*), mahasiswa berperan dalam mendukung transfer pengetahuan dan teknologi, penerapan standar mutu, serta penguatan manajemen usaha dan pemasaran produk perkebunan. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya produk olahan perkebunan yang bernilai tambah dan berorientasi pasar.

Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja hilirisasi perkebunan, pelibatan 50 mahasiswa juga menjadi sarana strategis dalam menumbuhkan kompetensi, jiwa kewirausahaan, dan kepedulian generasi muda terhadap pengembangan agribisnis perkebunan. Sinergi antara mahasiswa, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lokal diharapkan dapat mempercepat terbentuknya rantai nilai perkebunan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dukungan Polbangtan Malang melalui pelibatan mahasiswa dalam hilirisasi perkebunan pada Tahun Anggaran 2025 menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung kebijakan pembangunan pertanian berbasis nilai tambah, penguatan sumber daya manusia pertanian, serta pengembangan sistem agribisnis perkebunan yang produktif, efisien, dan berdaya saing.

3.11 Alumni Mengabdi di Lokasi Brigade Pangan TA. 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang melaksanakan program Alumni Mengabdi sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pengawalan dan pendampingan Brigade Pangan di daerah sentra produksi pangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat, masing-masing dengan melibatkan 30 orang alumni di tingkat lapangan.

Pelibatan alumni diarahkan untuk memperkuat pendampingan teknis, penguatan kelembagaan petani, serta optimalisasi pelaksanaan program Brigade Pangan secara terintegrasi. Alumni berperan aktif dalam mendukung penerapan praktik budidaya yang baik, pengelolaan usaha tani, pemanfaatan teknologi pertanian, serta penguatan unit bisnis pertanian yang dikelola oleh kelompok tani dan petani muda. Kehadiran alumni diharapkan dapat memastikan implementasi program berjalan sesuai dengan perencanaan serta target yang telah ditetapkan. Selain sebagai bentuk dukungan operasional, program Alumni Mengabdi juga menjadi instrumen strategis dalam transfer pengetahuan dan pengalaman kepada petani dan pelaku usaha tani di lokasi Brigade Pangan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, alumni berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pertanian, mendorong adopsi inovasi, serta memperkuat ketahanan dan kemandirian petani di wilayah dampingan.

Secara keseluruhan, dukungan Polbangtan Malang melalui penugasan alumni dalam pengawalan dan pendampingan Brigade Pangan di Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional, penguatan peran sumber daya

manusia pertanian, serta pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan berbasis wilayah.

3.12 Realisasi Anggaran Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2020-2025

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun anggaran 2025, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp.51.810.875.000,-**, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Polbangtan Malang, realisasi anggaran sebesar **Rp51.280.141.087 atau sebesar 98,98%.**

Tabel 10. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2020-2025

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2020	39.026.692.000	38.667.298.155	99,08
2021	70.492.202.000	22.681.865.868	98,08
2022	105.216.350.000	98.863.884.638	97,98
2023	74.903.720.000	74.209.514.758	99,07
2024	98,579,516,000	97,252,281,636	98,65
2025	51.810.875.000	51.280.141.087	98,98

Pada Tahun 2025, meskipun terjadi penurunan pagu anggaran menjadi Rp51,81 miliar, realisasi anggaran tetap terjaga pada tingkat 98,98%, yaitu sebesar Rp51,28 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan Polbangtan Malang dalam menyesuaikan pelaksanaan program dengan ketersediaan anggaran secara efektif tanpa mengurangi kualitas kinerja dan capaian output. Secara keseluruhan, tren realisasi anggaran Polbangtan Malang selama periode 2020–2025 menunjukkan konsistensi kinerja penyerapan anggaran yang sangat tinggi, dengan rata-rata realisasi di atas 98% setiap tahunnya. Capaian ini mencerminkan kualitas perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan kegiatan yang terukur, serta pengendalian internal yang efektif. Kinerja pengelolaan anggaran tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Polbangtan Malang dan peningkatan akuntabilitas kinerja institusi.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun Anggaran 2025 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Polbangtan Malang tahun anggaran 2025. Pada tahun bersangkutan, Polbangtan Malang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Realisasi serapan anggaran pada tahun 2025 mencapai 98,98% dengan hasil analisa nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar **94,17**;
2. Capaian terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan di Tahun 2025;
 - Jumlah lulusan bekerja di dunia Pertanian sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 sebesar **95,25% (281 orang)**;
 - Jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2025 sejumlah **855** orang; Akreditasi Baik Sekali untuk Prodi PPKH dan Akreditasi Baik Sekali untuk Prodi Agribisnis Peternakan;
3. Polbangtan Malang menjadi Penanggung Jawab terkait LTT dan Pembentukan Brigade Pangan untuk mendukung Swasembada Pangan di Provinsi Riau; Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat;

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang merupakan wujud evaluasi kinerja sekaligus bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Polbangtan Malang selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini menyajikan capaian kinerja terhadap target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dan disepakati antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dengan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagaimana tertuang dalam dokumen Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.

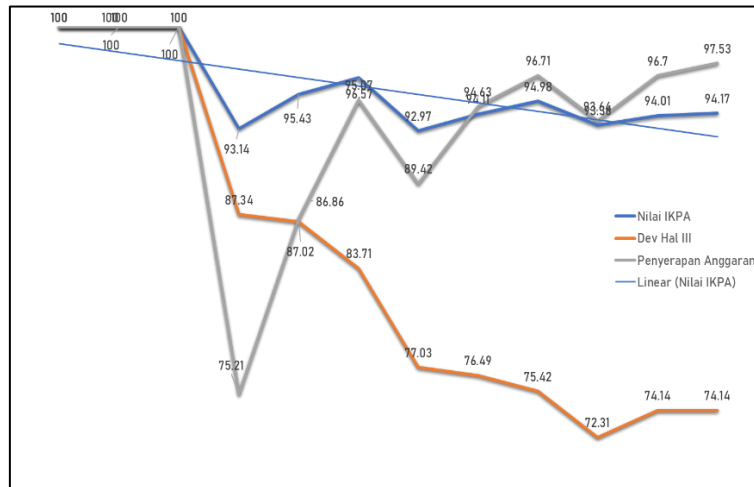
Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025, penyelenggaraan pendidikan di Polbangtan Malang secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, dengan sebagian besar target kinerja berhasil dicapai. Meskipun demikian,

masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaan program yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan efektivitas kinerja ke depan. Oleh karena itu, melalui penerapan strategi efisiensi anggaran dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, diharapkan kinerja penyelenggaraan pendidikan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Komitmen dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama dengan dunia industri dan dunia kerja, serta penanganan kendala yang ada secara sistematis menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pendidikan vokasi pertanian yang unggul dan berdaya saing.

Lampiran 1. Capaian Lulusan dan Alumni Bekerja Tahun Anggaran 2025 (September, 2025)

NO	INSTANSI	JUMLAH LULUSAN YANG BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN										
		JUMLAH LULUSAN 2024 (TOTAL)		REALISASI							TOTAL LULUSAN YANG BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN	PERSENTASE LULUSAN YANG BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN
				BEKERJA DI PEMERINTAHAN (RPL)	BEKERJA DI PEMERINTAHAN (PNS/THL/DLL)	BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN SWASTA	BERWIRAUSAHA PERTANIAN	MELANJUTKAN STUDI	BEKERJA DI LUAR SEKTOR PERTANIAN	BELUM BEKERJA		
1	Polbangtan Medan	242	Org	99	16	64	37	3	15	8	219	90.50%
2	Polbangtan Bogor	258	Org	42	12	131	22	2	25	24	234	90.70%
3	Polbangtan Yoma (Yogyakarta)	205	Org	79	9	43	63	0	5	1	194	94.63%
4	Polbangtan Yoma (Magelang)	103	Org	0	26	38	33	0	1	5	97	94.17%
5	Polbangtan Malang	295	Org	113	15	144	1	2	6	14	281	95.25%
6	Polbangtan Gowa	255	Org	24	15	64	130	8	4	10	241	94.51%
7	Polbangtan Manokwari	106	Org	9	12	11	65	1	5	3	97	91.51%
8	PEPI	66	Org		32	17	7	4	0	9	60	90.91%
9	SMK-PP Sembawa	153	Org	0	5	50	17	68	4	9	140	91.50%
10	SMK-PP Banjarbaru	81	Org	0	4	17	25	32	3	0	78	96.30%
11	SMK-PP Kupang	69	Org	0	2	0	28	36	3	0	66	95.65%
	Total	1,833	Org	366	148	579	428	156	71	83	1,707	93.13%

Lampiran 2. Tren Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran s.d Desember 2025 (Sumber: SPAN)



Lampiran 3. Sertifikat ISO 370001; 2016 Polbangtan Malang

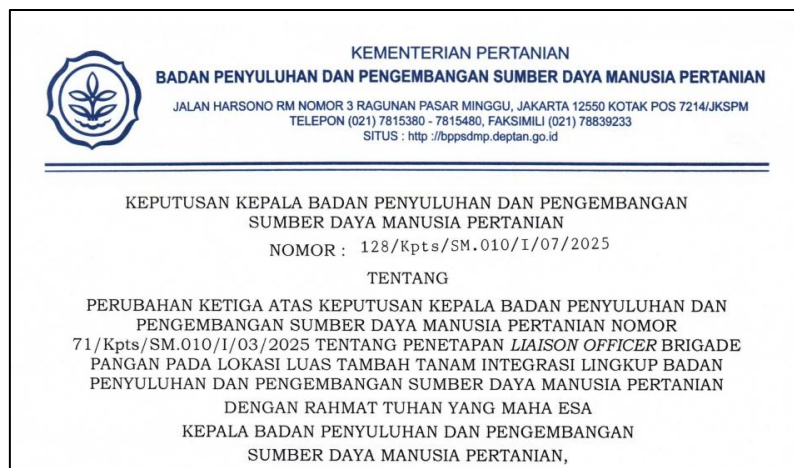


Lampiran 4. Pakta Integritas Pendampingan Brigade Pangan Provinsi NTB Tahun 2025





Lampiran 5. Keputusan Menteri Pertanian No. 458 Tahun 2025



Lampiran 6. Keputusan Kepala Badan PPSDMP No. 128 Tahun 2025



Lampiran 7. Penghargaan PPID Polbangtan Malang



Lampiran 8. Piagam Penghargaan PEKPP Polbangtan Malang



Lampiran 9. Sertifikat Akreditasi Prodi PPKH Polbangtan Malang



Lampiran 10. Sertifikat Akreditasi Prodi Agribisnis Peternakan



BPPSDMP
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

2025

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
Jalan Dr. Cipto 144A, Bedali, Lawang, Malang
Jawa Timur, KP . 65200